

STUDI KELAYAKAN PERLUASAN USAHA PADA WARNET EADVERAFTER.NET

Elvida Julianti, Lisna Kustamtinah SE. MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : studi kelayakan

Abstraksi :

Studi kelayakan Perluasan Usaha pada Warnet ini bertujuan untuk menentukan layak atau tidaknya perluasan investasi yang akan dilakukan pemilik warnet. Adapun studi kelayakan Perluasan Usaha ini dikaji dengan menggunakan aspek-aspek studi kelayakan seperti: Aspek pasar, aspek manajemen, aspek hukum, aspek teknis, aspek ekonomi & sosial dan aspek keuangan. Dari aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa perluasan investasi layak dan dapat diterima. Untuk metode yang digunakan dalam penilaian kelayakan investasi adalah: Pertama metode Payback period, mempunyai kriteria: Jika payback period lebih pendek waktunya dari maximum payback period-nya maka usulan investasi dapat diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan untuk menutup investasi sebesar Rp. 64.500.000,00 adalah 1 tahun, 4 bulan. Waktu tersebut lebih pendek dari perkiraan pemilik Warnet Eadvertiser.net yaitu selama 2 tahun, jadi perluasan investasi yang dilakukan oleh pemilik Warnet Eadvertiser.net dapat diterima. Dilihat dari Metode Net Present Value mempunyai kriteria: Jika NVP positif, maka proyek diterima. Jika NVP negatif, maka proyek ditolak. Pada penelitian ini didapat nilai yang positif sebesar Rp. 10.802.000,00, sehingga perluasan usaha tersebut layak dan dapat diterima. Selanjutnya metode Profitability Index mempunyai kriteria: Jika $PI > 1$, maka investasi diterima. Jika $PI < 1$, maka investasi ditolak. Pada penelitian ini investasi tersebut dapat dijalankan karena lebih dari satu tahun yaitu sebesar 1,15. Internal Rate of Return mempunyai kriteria: Jika IRR lebih besar dari rate of return diisyaratkan, maka investasi diterima. Jika IRR lebih kecil dari rate of return diisyaratkan, maka investasi ditolak. Pada penelitian ini diperoleh tingkat bunga 23,9%. Selisih antara tingkat bunga yang dicari dengan yang diisyaratkan bernilai positif sebesar 12,9% yang sehingga investasi tersebut layak diterima.